

# SKRIPSI

## ANALISIS PERAN KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA GURU KECAMATAN KAMPAR TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

*Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S1)  
Pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau*



**OLEH:**

**YULIA ELFIRA ROZA**

**165111036**

**JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN S1**

**FAKULTAS EKONOMI  
UNIVERSITAS ISLAM RIAU  
PEKANBARU**

**2020**



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS EKONOMI

Alamat : Jl. Kaharuddin Nasution No. 113 Marpoyan Damai

Telp : (0761) 674681 Fax : (0761) 674834 PEKANBARU - 28284

**LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI**

NAMA : YULIA ELFIRA ROZA  
NPM : 165111036  
FAKULTAS : EKONOMI  
PROGRAM STUDI : EKONOMI PEMBANGUNAN S1  
PEMBIMBING : Drs. H. Armis., M.Si  
JUDUL SKRIPSI : ANALISIS PERAN KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK  
INDONESIA GURU KECAMATAN KAMPAR TERHADAP  
PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI  
KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR

MENYETUJUI :

PEMBIMBING

(Drs. H. Armis., M.Si)

MENGETAHUI :

DEKAN

(Dr. Firdaus A. Rahman, SE.,M.Si.,Ak.CA)

KETUA JURUSAN

(Drs. M. Nur, MM)

## ABSTRAK

### ANALISIS PERAN KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA GURU KECAMATAN KAMPAR TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR.

Oleh:

Yulia Elfira Roza  
165111036

(Dibawah Bimbingan: Drs. H. Armis. MSi.)

*Penelitian ini di lakukan bertujuan untuk mengetahui peran Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar dalam Peningkatan Kesejahteraan anggota, adapun data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah data Primer dan Skunder. Dengan jumlah populasi 753 orang dan 20% dijadikan Responden 25 orang. Metode dan teknik analisis data yang di gunakan dalam penelitian ini adalah metode Deskriptif dengan daftar per (Kuesioner).*

*Dengan hasil penelitian ini di ketahui bahwa Peran Pinjaman yang di Salurkan kepada anggota sangat mempengaruhi anggota dalam meminjam Di Koperasi Pegawai Republik Indonesai Guru Kecamatan Kampar dapat kita lihat dari pijaman yang di salurkan kepada anggota sebesar 72,0% begitu pula dengan SHU yang di terima oleh anggota setiap tahunnya mengalami peningkatan setiap tahun sebesar 46,78%*

Kata kunci: Koperasi.



## ABSTRACT

### ANALYSIS OF THE ROLE OF EMPLOYEE COOPERATIVES OF THE REPUBLIC OF INDONESIA TEACHERS OF KAMPAR DISTRICT ON IMPROVING MEMBERS 'WELFARE IN SUB- DISTRICT KAMPAR DISTRICT KAMPAR.

This research was conducted to determine the role of the Cooperative Employees Republic Indonesia Teacher at Kampar District in improving the welfare of members, while the data used in this study are primary and secondary data. With a population of 753 people and 20% of which are 25 respondents. The method and data analysis technique used in this research is descriptive method with a list per (questionnaire).

With the results of this research, it is known that the role of loans distributed to members greatly affects members in borrowing at the Cooperative Employees Republic Indonesia Teacher, Kampar District, we can see that the loans distributed to members are 72.0% as well as the SHU received by members each year has increased every year by 46.78%.

Keyword: Cooperative

## DAFTAR ISI

	Hal
ABSTRAK.....	i
ABSTRACT.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	Vi
DAFTAR GAMBAR.....	V
<b>BAB I PENDAHULUAN</b>	
1.1 Latar Belakang.....	1
1.2 Rumusan Masalah.....	6
1.3 Tujuan Penelitian.....	6
1.4 Manfaat Penelitian.....	6
1.5 Sistematika Penulisan.....	7
<b>BAB II TELAAH PUSTAKA</b>	
2.1 Tinjauan Pustaka.....	9
2.1.1 Pengertian Koperasi.....	9
2.1.2 Peranan Koperasi.....	10
2.1.3 Asas Koperasi.....	12
2.1.4 Jenis Koperasi.....	12
2.1.5 Fungsi Koperasi dan Tujuan Koperasi.....	14

2.1.6	Sandi Dasar Ekonomi Koperasi.....	15
2.1.7	Pengertian Kredit.....	17
2.2	Penelitian Terdahulu.....	18
2.3	Hipotesis.....	19
 <b>BAB III METODE PENELITIAN</b>		
3.1	Lokasi Penelitian.....	20
3.2	Populasi dan Sampel.....	20
3.3	Jenis Penelitian dan Sumber Data.....	21
3.4	Teknik Pengumpulan Data.....	22
3.5	Teknik Analisis Data.....	22
 <b>BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN</b>		
4.1	Sejarah Singkat KPRI GKK.....	24
4.2	Struktur Organisasi KPRI GKK.....	25
4.3	Visi dan Misi KPRI GKK.....	27
4.4	Strategi Pengembangan dan Sarana Usaha.....	28
 <b>BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>		
5.1	Identitas Responden.....	33
5.1.1	Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	33
5.1.2	Responden Berdasarkan Pendidikan.....	33
5.1.3	Responden Berdasarkan Umur.....	34
5.1.4	Kepemilikan Rumah Responden yang Sedang di Tempat.....	34

5.1.5 Pengobatan Bapak/Ibu ketika Sakit.....	35
5.1.6 Lama Menjadi Anggota Koperasi.....	36
5.1.7 Pelayanan Koperasi.....	36
5.1.8 Syarat/Prosedur Pinjaman dari Koperasi.....	37
5.2 Peran Koperasi dilihat dari Pinjaman yang diberikan kepada Anggota ..	38
5.3 Peran Koperasi dilihat dari SHU.....	39
5.4 Peran Koperasi dilihat dari THR.....	40
5.5 Peran Koperasi dilihat dari Pendapatan Sebelum dan Sesudah.....	41
5.6 Pembahasan Hubungan Hasil Teori dengan Penelitian Terdahulu.....	42
<b>BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
6.1 Kesimpulan.....	45
6.2 Saran.....	46
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN</b>	

## DAFTAR TABEL

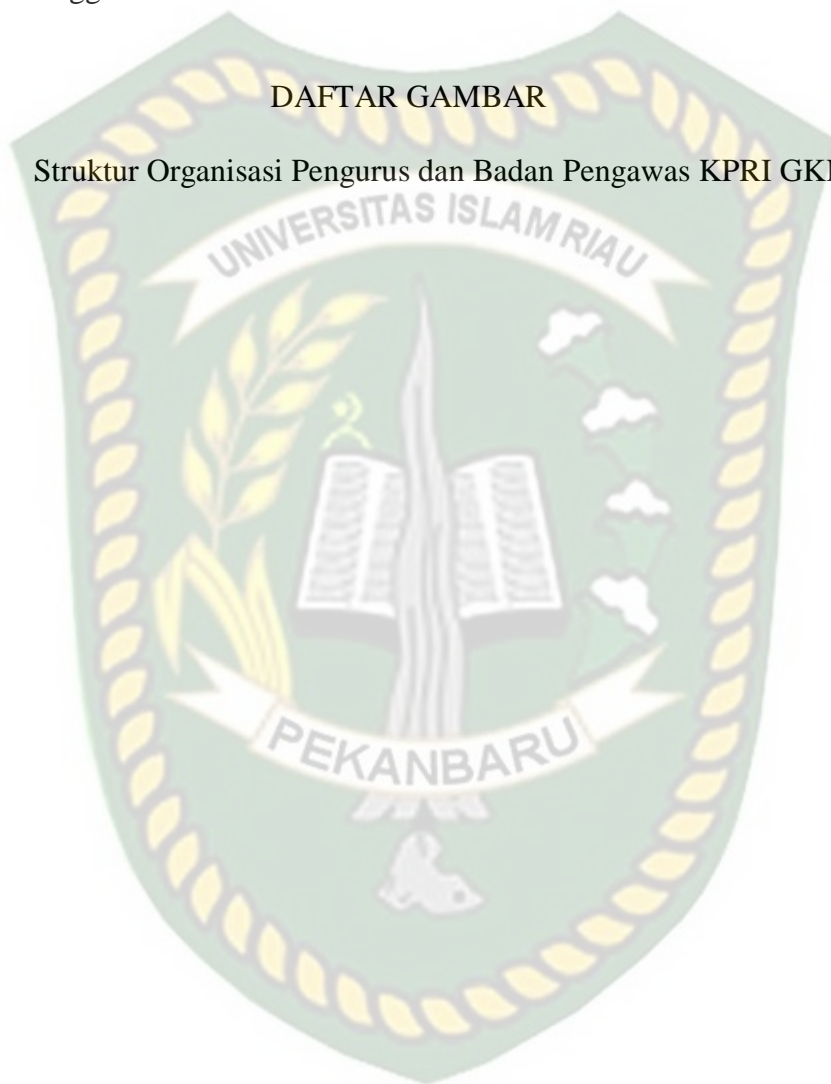
Tabel 1.1	Perkembangan Jumlah anggota koperasi pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dari Tahun 2014-2018.....	4
Tabel 1.2	Jumlah Pinjaman Yang di Salurkan Kepada Anggota Dari Tahun 2014-2018.....	5
Tabel 2.1	Daftar Penelitian Terdahulu.....	18
Tabel 5.1	Distribusi Frekuensi berdasarkan Jenis kelamin.....	33
Tabel 5.2	Responden Berdasarkan Umur.....	34
Tabel 5.3	Status Kepemilikan Rumah yang sedang bapak/ibu tempati.....	34
Tabel 5.4	Pengobatan Bapak/Ibu ketika sakit.....	35
Tabel 5.5	Berapa lama Bapak/Ibu Menjadi Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar.....	36
Tabel 5.6	Pelayan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar.....	36
Tabel 5.7	Prosedur Pinjaman Dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.....	37
Tabel 5.8	Berapa besarnya Pinjaman yang di salurkan Kepada bapak/ibu Terhadap KP-RI GKK.....	38
Tabel 5.9	SHU yang di terima oleh anggota per tahun dari tahun 2017-2018.....	39



Tabel 5.10	Apa Kendaraan Bapak/ibu Ke Kantor KPRI GKK.....	40
Tabel 5.11	Distribusi Frekuensi Pendapatan Perbulan sebelum dan sesudah menjadi Anggota KPRI GKK.....	41

### DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1	Struktur Organisasi Pengurus dan Badan Pengawas KPRI GKK.....	25
------------	---	----



## KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Asslammu'alaikum Wr.Wb

Dengan mengucapkan puji syukur penulis ucapkan kehadiran Allah yang telah melimpahkan rahmat dan karunianya dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul “ *Analisis Peran Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Terhadap Peningkatan Kesejahteraan Anggota di Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar* ” guna memenuhi persyaratan untuk mengikuti ujian Oral Komprehensive Sarjana Lengkap pada Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.

Keberhasilan ini tentu tidak terlepas dari bantuan, dorongan, bimbingan serta do'a dari semua pihak yang turut terlibat selama penelitian, penyusunan, hingga sampai sidang skripsi. Hal tersebut menggugah kesadaran akan keterbatasan dan kemampuan penulis yang di harapkan pada luas nya ilmu dan pengetahuan, pentingnya arti persahabatan serta kebersamaan dalam berbagai macam perbedaan untuk membangun dan meningkatkan pengetahuan.

Untuk itu dengan segala kerendahan hati dan rasa hormat penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Allah SWT karena berkat rahmat, nikmat, dan hidayahnya yang diberikan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini dengan lancar dan baik.

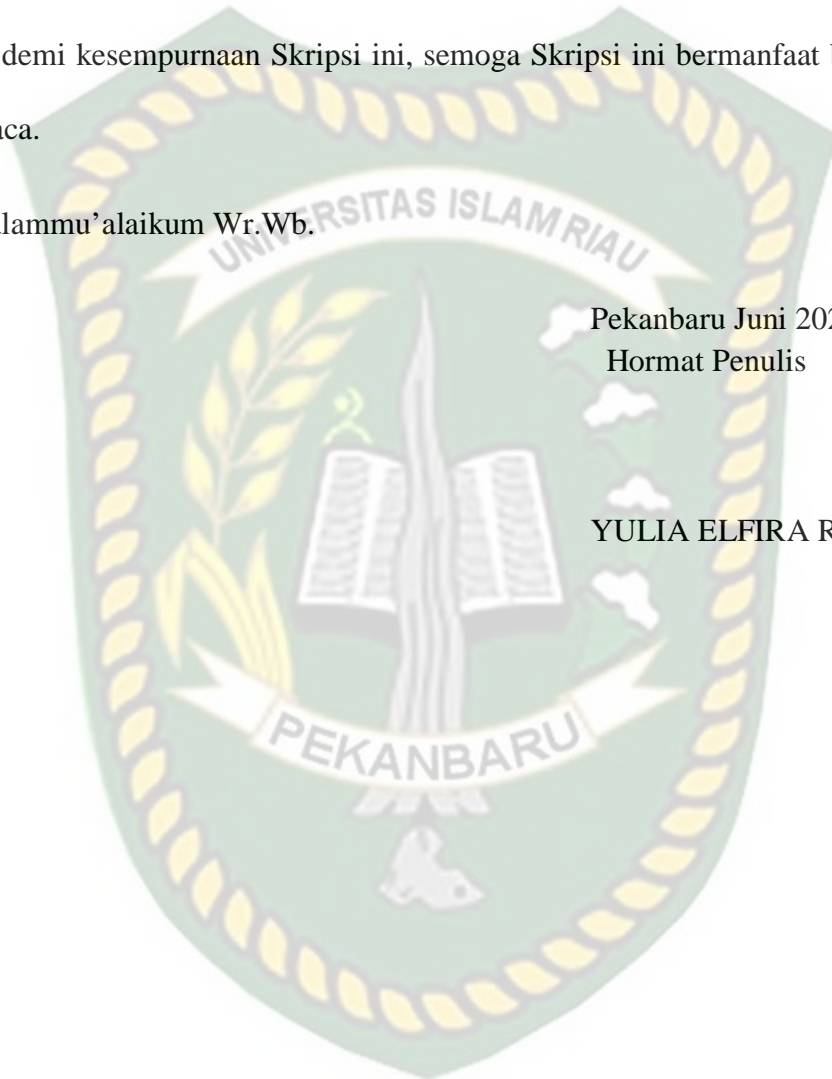
2. Bapak Dr Firdaus AR, SE, MS.i. AK. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
3. Bapak Drs.M.Nur,MM Selaku Ketua Jurusan Ekonomi Pembangunan Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau.
4. Bapak Drs.H.Armis .M.Si. sebagai pembimbing yang sudah meluangkan waktunya untuk mengarahkan dan membimbing penulis dalam menyelesaikan skripsi.
5. Ibu Sinta Yulianti, SE.,M.Ec Sebagai Dosen PA yang telah memberikan masukan serta bimbingan dalam perkuliahan dan awal semester sampai akhir penyelesaian Skripsi ini.
6. Dosen penguji yang telah meluangkan waktu untuk mengoreksi tulisan dalam Skripsi ini.
7. Semua Bapak/Ibu Dosen serta staf Pegawai Fakultas Ekonomi Universitas Islam Riau yang penulis hormati.
8. Teristimewah buat kedua orang tuaku tercita Ayah Anda Suman dan Ibunda Midiawati serta keluarga besar yang senantiasa menyertai ayunan langka dengan di iringi do'anya dan yang telah memberikan dukungan, Motifasi, Mengajarkan Kesabaran, Ketegaran dan Pantang Menyerah Selama Penulis Mengikuti Pendidikan Ini.
9. Terima kasih juga untuk teman dan sahabat seperjuangan di Fekon UIR dan Universitas yang telah banyak membantu, mendo'akan dan memberikan dukungan kepada penulis.

Demikianlah dengan segala keterbatasan dan kelebihan yang dimiliki penulis sehingga menghasilkan Skripsi ini, dan penulis menyadari bahwa dalam Skripsi ini masih banyak kekurangan, oleh karena itu, penulis mengharapkan Kritik dan Saran demi kesempurnaan Skripsi ini, semoga Skripsi ini bermanfaat bagi semua pembaca.

Wassalammu'alaikum Wr.Wb.

Pekanbaru Juni 2020  
Hormat Penulis

YULIA ELFIRA ROZA



## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Pada dasarnya koperasi didirikan di Indonesia memiliki tujuan yang sama yaitu mensejahterakan anggota pada khususnya masyarakat luas, Undang Undang dasar 1945 pasal 33 ayat (1) menyatakan bahwa perekonomian Indonesia di susun sebagai usaha bersama atas asas kekeluargaan. Dalam penjelasannya menyatakan bahwa kemakmuran masyarakatlah yang diutamakan bukan kemakmuran orang-orang, dan bangun perusahaan yang sesuai dengan itu ialah koperasi. Dengan demikian, Undang Undang 1945 menempatkan koperasi pada kedudukan sebagai saka guru perekonomian nasional.

Topik yang penting yang harus dikaji atau masalah yang di bahas adalah memperhatikan serta membela nasib anggota (PGRI) yang pada waktu itu keadaan ekonomi guru berada di bawa rata-rata tingkat ekonomi masyarakat serta atas kekeluargaan, kebersamaan dalam membela nasib sesama sepropesi, gagasan tersebut atas kesepakatan bersama ditegakkan serta dilakukan secara aklamasi bermaung dalam suatu wadah organisasi ekonomi. Pemerintahan Negara RI menyatakan bahwa dalam setiap yang akan dilaksanakan, menetapkan koperasi sebagai salah satu lembaga ekonomi rakyat yang berwatak sosial. Koperasi yang menjadi sarana perekonomian rakyat harus di kembangkan dan di perkuat kedudukannya dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi di tengah-tengah masyarakat yang telah berhasil dikembangkan perlu di tingkatkan lagi agar dapat memegang peran utama guna mendorong laju pertumbuhan ekonomi.

Tugas koperasi untuk menghasilkan manfaat ekonomi dalam upaya menunjang peningkatan kegiatan ekonomi anggota sebagaimana di sebutkan dalam PSAK No.27 tahun 1999, bahwa tugas pokok badan usaha koperasi adalah menunjang kepentingan ekonomi anggotanya dalam rangka memajukan kesejahteraan anggota. anggota sebagai pemilik dan sekaligus pengguna jasa maka anggota harus memperoleh pelayanan yang optimal di sisi lain juga akan memperoleh manfaat ekonomi, dengan demikian anggota diharapkan akan bertisipasi penuh terhadap kegiatan koperasinya.oleh karena itu fungsi ekonomi yang harus di jalankan oleh koperasi adalah bisnis anggotanya, bukan mengejar SHU yang sebesar-besarnya, koperasi sebagai pemasar produk anggota dan atau penyedia input yang dibutuhkan anggota, termasuk modal koperasi dapat mempromosikan anggotanya .sehingga dengan manfaat tersebut, akan tumbuh kesadaran anggota untuk selalu berpatisipasi kepada koperasi.

Menurut UU No. 25 tahun 1992 pasal 5 disebutkan prinsip koperasi yaitu koperasi simpan pinjam adalah koperasi yang bergerak di bidang simpan dan pinjam koperasi konsumen, koperasi yang beranggotakan para konsumen dengan menjalankan kegiatannya jual beli menjual barang konsumsi, koperasi produsen, koperasi beranggota para pengusaha kecil (UKM) dengan menjalankan kegiatan pengadaan bahan baku dan penolong untuk anggotanya. Koperasi pemasaran, koperasi yang menjalankan kegiatan penjualan produk / jasa koperasi atau anggotanya, koperasi jasa, koperasi jasa koperasi yang bergerak di bidang usaha lainnya.

Salah satu cara untuk mengukur pembangunan adalah dengan pertumbuhan ekonomi, di mana masyarakat dinilai berhasil melaksanakan pembangunan apabila pertumbuhan masyarakat cukup tinggi, hal tersebut dapat terwujud, salah satu melalui koperasi. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru (KP-RI GKK) memiliki tiga jenis usaha, diantaranya unit simpan pinjam, unit toko serba ada dan unit lainnya. Berdasarkan visi dan misi KP-RI GKK bahwa mewujutkan KP-RI sebagai badan usaha yang mampu bersaing dengan badan usaha lainnya.

Visi ini mengandung arti luas, di mana hal itu tercakup pada beberapa kata kunci pertama, mampu bersaing mengandung makna kerja keras, cepat dan tepat memberikan pelayanan, efektif dan efisien dalam pengelolaan dan memberikan yang terbaik kepada anggota khususnya, dan masyarakat lain umumnya, kedua makna dari mampu bersanding mencerminkan prinsip usaha bekerja sama dengan badan usaha manapun. Dari uraian visi dan misi di atas memberikan indikasi apa yang harus diwujudkan yang merupakan sasaran jangka panjang yang harus dicapai, untuk mewujudkan sasaran tersebut diperlukan adanya program andalan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar lima tahun kedepan adalah Unit usaha simpan pinjam dan Unit usaha Toserda.

Setiap koperasi memiliki tujuan yang sama yaitu untuk mensejahterakan anggotanya, begitu pula dengan koperasi yang berada di Kecamatan Kampar.

Tabel 1.1 Jumlah Anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dari tahun 2014-2018.

No.	Tahun	Jumlah anggota	Pertambahan
1.	2014	907	-
2.	2015	877	(10)
3.	2016	884	3
4.	2017	799	(15)
5.	2018	753	4

*Sumber Data: Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar 2019.*

Berdasarkan tabel diatas dapat di jelaskan bahwa jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar selama 5 tahun terakhir cenderung mengalami penurunan, yang mana jumlah anggota yang masuk dalam koperasi terbanyak ada pada tahun 2018 sebanyak 4 orang dan terendah pada tahun 2016 sebanyak 3 orang. Sedangkan anggota koperasi yang keluar cenderung lebih banyak dari pada yang masuk menjadi anggota koperasi, yaitu jumlah anggota koperasi yang keluar terbanyak yaitu pada tahun 2017 sebanyak 15 orang, dan jumlah anggota yang keluar paling sedikit pada tahun 2015 sebanyak 10 orang.

Dengan uraian di atas dapat di ketahui bahwa dari tahun 2014 sampai tahun 2018 jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar cenderung menurun dari tahun tahun ketahun yang mana menindikasikan adanya penurunan dalam kesejahteraan anggota.



Tabel 1.2 Jumlah Pinjaman yang Disalurkan Kepada Anggota tahun 2014-2018.

Tahun	Jumlah Pinjaman
2014	888.000.000
2015	399.000.000
2016	1.463.500.000
2017	304.345.000
2018	989.000.000

*Sumber Data: Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar 2019.*

Dari tabel diatas dapat di ketahui perkembangan Simpan Pinjam (SP) Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar dapat kita ketahui bahwasanya pada tahun 2018 mengalami peningkatan sebesar Rp 989.000.000 meningkat dari pada tahun sebelumnya, Dengan meningkatnya Simpan Pinjam (SP) secara otomatis akan meningkatkan kesejahteraan anggota.

Kegiatan Unit Simpan Pinjam (SP) merupakan kegiatan utama Untuk mendukung aktivitas peminjaman pada Unit Simpan Pinjam sangat erat kaitannya, pengembangan usaha dan peningkatan kesejahteraan anggota.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar bekerja sama dengan Bank Kesejahteraan Masyarakat (BKE) mendapat Pinjaman Kredit untuk Modal Usaha untuk anggota yang bunga rendah yang mana nantinya di harapkan dapat mengembangkan usaha dan meningkatkan kesejahteraan anggota.

Berdasarkan latar belakang yang telah di uraikan di atas, maka penulis tertarik untuk menganalisa dan mengadakan penelitian ini dengan judul: ANALISIS PERAN KOPERASI PEGAWAI REPUBLIK INDONESIA GURU KECAMATAN KAMPAR TERHADAP PENINGKATAN KESEJAHTERAAN ANGGOTA DI KECAMATAN KAMPAR KABUPATEN KAMPAR.

## 1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian pada latar belakang yang telah disebutkan di atas maka dapat dirumuskan masalah penelitian sebagai berikut.

“ Bagaimanakah peran Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar dalam meningkatkan kesejahteraan anggota? ”

## 1.3 Tujuan Penelitian.

Adapun tujuan penelitian di harapkan penulis adalah:

“ Untuk mengetahui Peran Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar dalam peningkatan kesejahteraan anggota ”

## 1.4 Manfaat Penelitian.

Adapun manfaat penelitian di harapkan penulis dalam penelitian ini adalah:

1. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan bagi pemerintah dan instansi terkait dalam kegiatan simpan pinjam yang di berikan kepada anggota khususnya untuk kredit dan selanjutnya dapat di jadikan sebagai salah satu bahan dalam pengambilan kebijaksanaan pemerintah untuk meningkatkan simpan pinjam khususnya di Kecamatan Kampar.
2. Menjadi referensi dan sumber bagi pembaca bagi yang berminat untuk meneliti masalah yang sama dan dapat mengembangkan dari penelitian ini
3. Sebagai sarana bagi penulis dalam menerapkan ilmu-ilmu yang diperoleh selama mengikuti perkuliahan pada Universitas Islam Riau (UIR) serta sebagai salah satu usaha penulis dalam rangka mengaplikasikan ilmu

pengetahuan yang dimiliki serta menambah wawasan dalam pengembangan pengetahuan.

#### 1.5 Sistematika Penulisan

Dalam penulisan proposal ini penulis menggunakan system penulisan sebagai berikut yang akan di uraikan dalam bab antar lain:

##### BAB I : PENDAHULUAN

Didalam bab pendahuluan penulis meguraikan antara lain tentang latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan manfaat penilaian serta sistematika penulisan.

##### BAB II : TELAAH PUSTAKA DAN HIPOTESA

Dalam bab ini penulis akan membahas mengenai teori-teori yang berhubungan dengan dengan pembahasan dan hipotesis dari masalah yang di angkat.

##### BAB III : METODE PENELITIAN

Selanjutnya dalam bab ini penulis akan membahas tentang metode penelitian yang terdiri dari lokasi penelitian, jenis dan sumber data, populasi dan sampel, yang di akhiri dengan analisa data.

##### BAB IV : GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

Selanjutnya pada bab ini penulis menggambarkan gambaran umum dari daerah penelitian.

## BAB V : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini penulis akan membahas tentang hasil-hasil yang terdapat yang dapat dari hasil penelitian tentang peningkatan kemampuan usaha dan pengembangan usaha.

## BAB VI : KESIMPULAN DAN SARAN

Pada bab ini berisi sebuah kesimpulan dan saran-saran dari berbagai masalah yang terdapat dalam penelitian





Dokumen ini adalah Arsip Miik :

**Perpustakaan Universitas Islam Riau**

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### 2.1 Tinjauan Pustaka

##### 2.1.1 Pengertian Koperasi

Pengertian koperasi menurut UU No. 25 tahun 1992 koperasi merupakan sebagai badan usaha yang beranggotakan orang atau badan hukum koperasi berlandaskan prinsip-prinsip koperasi sekaligus sebagai gerakan ekonomi rakyat berdasarkan atas asas kekeluargaan.

Dalam rangka pelaksanaan demokrasi ekonomi, koperasi harus makin dikembangkan dan ditingkatkan kemampuannya serta dibina dan di kelolah secara efisien, karena koperasi merupakan wadah perekonomian yang sesuai dan sangatlah penting dalam menumbuhkan dan mengembangkan potensi ekonomi rakyat serta mewujutkan kehidupan ekonomi yang bercirikan demogratiss.

Pemerintahan secara tegas menetapkan bahwa dalam rangka pembangunan nasional dewasa ini, koperasi harus menjadi tulang punggung dan wadah perekonomian rakyat. Kebijakan pemerintah ini sesuai dengan Undang- Undang 1945 pasal 33ayat 1 yang menyatakan bahwa perekonomian di susun sebagai usaha bersama berdasarkan asas kekeluargaan.

Definisi Chaniago (1984:10) mendefinisikan suatu kumpulan yang beranggotakan orang-orang dan badan hukum, dengan bekerjasama dengan kekeluargaan dan menjalankan usaha bersama mempertinggi kesejahteraan para anggota.

Dalam UU. No 25 tahun 1992 tentang perkoperasian pasal 3 menyebutkan bahwa, koperasi bertujuan menesejahteraan anggota khususnya masyarakat,serta ikut membangun perekonomian, dalam rangka mewujudkan masyarakat maju adil dan makmur berladaskan Undang – Undang dasar 1945.

Kusnadi dan Hendar (1999: 11) mendefinisikan koperasi sebagai orang dan badan hukum yang bertujuan untuk memperbaiki ekonomi anggotanya dengan memenuhi kebutuhan anggotanya dengan adanya usaha bersama saling membantu satu sama lainnya.

Hendar (1999: 12) mendefinisikan koperasi merupakan usaha bersama untuk memperbaiki nasib ekonomi berdasarkan saling tolong menolong.

Menurut Ropke, Mueenker (1999:12) mendefinisikan koperasi merupakan orang yang menjalin hubungan sesamanya atas kepentingan bersama.

Koperasi merupakan sebagai individu dan dengan kehidupannya dalam masyarakat. Manusia itu tidak biasa melakukan kerja sama satu unit, dia memerlukan orang lain dalam ekonomi maupun sosial.

### 2.1.2 Peranan Koperasi

Koperasi di tanah air kita dari zaman penjajahan hingga sekarang telah membuktikan dirinya sebagai alat perjuangan rakyat indonesia, pada masa pembangunan ini Koperasi sangat besar sekali peranannya bukan hanya dibidang perekonomiannya saja, tetapi lebih dari pada itu Koperasi bisa menjadi alat pemersatu seluruh rakyat Indonesia, Ninik Widiyanti (2003:162).

1. Peranan Koperasi dalam meningkatkan produksi mewujudkan masyarakat yang adil dan kemakmuran yang merata.

Kehadiran koperasi di tengah-tengah merupakan malaikat penyelamat kelangsungan hidupnya, karena Koperasi merupakan wadah yang cocok bagi mereka yang ekonominya rendah, untuk secara bersama – sama, bahu membahu meningkatkan usaha mereka, sehingga terjadi peningkatan taraf hidupnya maupun kesejahteraan yang telah lama mereka cita- citakan.

2. Peran Koperasi meningkatkan pendapatan anggota.

Sisa hasil usaha (SHU) yang diperoleh Koperasi merupakan keuntungan para anggota, makin besar jasa seseorang anggota koperasi makin besar pula penghasilan yang di peroleh anggota.

3. Turut mencerdaskan bangsa.

Usaha Koperasi bukan hanya di bidang material tapi juga mengadakan kegiatan pendidikan tersebut antara lain dalam bentuk pelatihan keterampilan manajemen. Dengan demikian Koperasi turut berperan dalam mencerdaskan kehidupan bangsa.

4. Mempersatukan dan mengembangkan daya usaha.

Misalnya, Koperasi pertanian dalam melakukan kegiatan usaha dapat mempersatukan usaha para petani untuk memenuhi kebutuhan seperti: usaha pupuk, bibit dan alat petani.

5. Pada setiap kegiatan, Koperasi bertindak bukan atas kehendak pengurus melainkan berdasarkan keinginan para anggota, yaitu terlebih dahulu di musyawarakan, hal ini merupakan pencerminan dari pelaksanaan demograsi ekonomi.



### 2.1.3 Asas Koperasi

Asas koperasi Indonesia memiliki asas kekeluargaan dan gotong royong, berarti terdapat keinsyafan dan kesadaran semangat bekerja sama tanpa memikirkan kepentingan diri sendiri. Dari uraian di atas maka dapat diketahui bahwa asas koperasi meliputi:

1. Asas kekeluargaan, yang mencerminkan adanya kesadaran dari hati nurani untuk bekerja sama dalam koperasi untuk semua, dibawah pimpinan pengurus serta penilaian dari para anggota atas dasar keadilan dan kebenaran serta keberanian berkorban bagi kepentingan bersama.
2. Asas kegotong-royongan bahwa pada koperasi terdapat keinsyafan dan semangat bekerja sama, bertanggung jawab bersama tanpa memikirkan diri sendiri melainkan selalu untuk kesejahteraan bersama. sendi dasar ekonomi koperasi.

### 2.1.4. Jenis Koperasi.

Secara umum jenis Koperasi di Indonesia telah diatur oleh undang-undang, namun demikian dalam kenyataannya jenis Koperasi yang ada cukup beraneka ragam. Sesuai dengan sejarah timbulnya gerakan Koperasi, maka jenis Koperasi di dasarkan pada kebutuhan dan efisien dalam ekonomi, jenis-jenis Koperasi itu adalah Koperasi konsumsi, Koperasi kredit dan Koperasi produksi,

Menurut NinikWidiyanti (2003:18) Berbagai jenis Koperasi lahir seiring dengan aneka jenis usaha untuk memperbaiki kehidupan.

1. Koperasi Kredit atau Koperasi Simpan Pinjam.

Fungsi pinjaman di dalam Koperasi adalah sesuai dengan tujuan Koperasi umumnya, yaitu memperbaiki kehidupan para anggotanya misal:

- a. Dengan pinjaman itu seseorang petani dapat membeli pupuk, benih yang unggul sehingga nantinya membantu menaikkan pendapatannya, pendapatan yang bertambah berarti memperbaiki kehidupannya.
  - b. Dengan uang pinjaman nelayan akan dapat membeli jarring penangkap ikan yang baik sehingga diharapkan pendapatannya dapat bertambah.
  - c. Dengan uang simpan pinjam seseorang buruh atau kariawan akan dapat membeli barang yang tak dapat dibelidari upah atau gajinya.
2. Koperasi Produksi.

Koperasi produksi ialah koperasi yang bergerak dalam bidang kegiatan ekonomi pembuatan dan penjualan barang-barang baik yang dilakukan oleh Koperasi sebagai organisasi maupun orang-orang anggota Koperasi.

- a. Koperasi kaum buruh yang anggotanya adalah orang-orang tidak mempunyai perusahaan sendiri, anggota koperasi ini terdiri kaumburuh yang masing-masing memiliki keterampilan tertentu, bersama-sama mereka mengumpulkan modal (simpanan).

- b. Koperasi produsen yang anggotanya adalah orang yang masing-masing mempunyai perusahaan sendiri, mereka pada umumnya kaum produsen kecil seperti Koperasi peternakan.

### 3. Koperasi konsumsi

Untuk melayani kebutuhan anggota maka Koperasi konsumsi mengadakan usaha –usaha

- a. Membeli barang- barang konsumsi keperluan sehari-hari dalam, jumlah yang besar dengan kebutuhan anggota.
- b. Koperasi konsumsi ini memberikan manfaat kepada para anggota, yaitu harga yang layak jenis barang yang di beli oleh koperasi harus sesuai dengan keinginan atau kebutuhan anggota, kalau tidak, maka barang-barang akan tertimbun dan tidak di beli.
- c. Menyalurkan barang-barang konsumsi para anggota dengan harga yang layak. Koperasi konsumsi menyalurkan barang-barang yang di rasakan manfaatnya. Dalam menyalurkan barang-barang tersebut kepada anggota selalu di pertimbangkan bahwa anggota tidak boleh di paksa membeli barang tersebut.

#### 2.1.5 .Fungsi Koperasi dan Tujuan Kopersi

Koperasi memiliki tujuan yaitu memajukan kesejahteraan anggota pada khususnya masyarakat umumnya serta ikut membangun perekonomian nasional dalam rangka mewujudkan masyarakat adil dan makmur, UU No.25 Tahun 1992 menyatakan Koperasi mempunyai fungsi dan peranan: membangun dan

mengembangkan potensi dan kemampuan ekonomi anggota khususnya dan masyarakat pada umumnya untuk meningkatkan kesejahteraan ekonomi sosial.

1. Memperkokoh perekonomian rakyat sebagai dasar kekuatan dan ketahanan perekonomian dengan koperasi sebagai soko gurunya.
2. Berusaha mewujudkan dan mengembangkan perekonomian nasional yang merupakan usaha yang bersumber dasar kekeluargaan dan demograsi ekonomi. (petunjuk teknis Koperasi 1996)

Sedangkan fungsi menurut Sagimun (1988:71) adalah:

1. Koperasi indonesia harus berfungsi alat penjualan rakyat indonesia di bidang ekonomi meningkatkan taraf hidup dan kedudukan ekonominya serta melaksanakan pasal 33 UU1945 dan penjelasan.
2. Koperasi indonesia berfungsi sebagai gerakan masyarakat untuk megsukseskan pembangunan nasional serta menjamin terwujudnya kesejahteraan
3. Koperasi indonesia berfungsi sebagai alat mempersatukan rakyat indonesia yang adil dan makmur berlandasan Pancasila dan UUD 1945.

#### 2.1.6 Sendi Dasar Ekonomi Koperasi.

Pengertian sendi dasar atau prinsip- prinsip Koperasi ialah pedoman-pedoman utama yang menjiwai dan mendasari setiap gerak langkah usaha dan bekerja Koperasi sebagai organisasi dari orang-orang yang terbatas kemampuannya ekonominya, NinikWidiyanti (2003:10).

Artinya peran dan sendi dasar Koperasi adalah sebagai berikut:

1. Sendi dasar Koperasi sebagai pedoman untuk mencapai tujuan koperasi. Tujuan koperasi adalah menyelenggarakan kebutuhan bersama, sehingga tercapai kesejahteraan, bila tujuan dapat di capai karena pedoman kerja yang menjadi sendi dasarnya, maka akan menjadikannya suatu perkumpulan orang-orang yang meningkatkan kesejahterannya.
2. Sendi dasar Koperasi ini bukan saja mengaturkoperasi kedalam,terutama dalam hubungan-hubungan individual antar anggotanya, melainkan juga mengatur hubungan koperasi dengan anggotanya.

Adapun sendi dasar perekenomian Indonesia ialah:

1. Sifat anggotanya sukarela dan terbuka untuk setiap warga negara Indonesia
2. Rapat anggota merupakan kekuasaan tertinggi sebagai cermin demograsi ekonomi.
3. Pembagian sisa hasil usaha di atur masing- masing anggota.
4. Pembatasan bunga atas modal.
5. Mengembangkan kesejahteraan anggotanya khususnya masyarakat pada umumnya.
6. Usaha untuk pelaksanaannya bersifat terbuka.
7. Swadaya, Swakarta, Swasembada sebagai cermin dan prinsip percaya pada diri sendiri.

Ketujuh sendi-sendi perkoperasian di atas adalah cerminan budaya bangsa kita dimana setiap menitik beratkan kepada kepentingan berlandasi kegotong royongan yang menonjol atas demograsi ekonomi.

### 2.1.7 Pengertian Kredit.

Pengertian kredit ialah pinjam meminjam antara pihak Bank dan pihak lain untuk melaksanakan bunga sebagai imbalan, begitu pula dengan bahasa latin “crede” artinya percaya, sebelum kredit di berikan untuk meyakinkan bank, nasabah benar-benar dapat dipercaya, maka bank tersebut terlebih dahulu mengadakan analisis kredit.

Menurut Suyanto (1992:121) beberapa ahli kredit adalah penyediaan uang atau tagihan yang dapat di samakan dengan itu yang di persetujuan atau kesepakatan pinjam- meminjam melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan jumlah bunga, imbalan atau pembagian hasil keuntungan.

#### 1. Manfaat Kredit

Kredit mempunyai banyak sekali manfaat bagi kemajuan dalam membuka usaha, dari situlah akan bermunculan lapangan pekerjaan dan akan mengurangi angka pengangguran.

#### 2. Kebijakan Kredit.

Kebijakan kredit melibatkan beberapa keputusan: (1) lamanya periode kredit (2) kualitas kredit (3) jumlah diskon tunai yang diberikan (4) syarat khusus lainnya, seperti perjanjian (5) tingkat pengeluaran untuk penagihan. Dalam setiap keputusan kredit, keputusan harus melibatkan perbandingan atas berbagai peluang keuntungan dari perubahan kebijakan dengan biaya perubahan tersebut. Kebijakan kredit adalah hasil margin keuntungan yang sama dengan margin biaya.

### 3. Fungsi Kredit

- Untuk meningkatkan daya guna uang
- Untuk meningkatkan kegairahandalam berusaha
- Merupakan salah satu alat dalam hubungan internasional

### 2.2 Penelitian Terdahulu

Hasil penelitian yang merupakan bahkan rujukan dari skripsi sebelumnya dengan wilayah yang berbeda:

Tabel 2.1 Daftar Penelitian Terdahulu.

No	Nama dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Akmal Ihsan 2006	Peranan Koperasi Pemberian Kredit Terhadap Usaha kecil Di Kota Madya Pekanbaru	Dengan adanya Peranan Koperasi dalam pemberian Kredit merupakan factor pendukung Perekonomian, dan dapat meningkatkan usaha pengusaha kecil terutama Volume Usaha , Keuntungan rata-rata , Jumlah Tenaga Kerja yang ada di Pekanbaru
2	Aziz Rustandi: 2012	Pengaruh pendapatan Koperasi Mahasiswa terhadap kesejahteraan anggota.	Penelitian ini di lakukan di Koperasi AL-Hikmah Banten hasil penelitian ini menunjukkan pelaksanaan kegiatan Koperasi AL-Hikmah dalam pendapatannya memberikan pengaruh terhadap kesejahteraan anggota.di lihat dari sisa hasil usaha.

### 2.3 Hipotesis.

Dari uraian sebelumnya maka dapat dikemukakan beberapa hipotesa yaitu:

“ Diduga Peran Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.”



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan penulis di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Airtiris dipilihnya Koperasi ini karena mengalami perkembangan yang begitu pesat dalam meningkatkan kesejahteraan anggota.

#### 3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, berdasarkan hasil pra survey yang dilakukan penulis terhadap Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar diketahui populasi (925) orang. Sampel dalam penelitian ini dengan menggunakan rumus Slovin (Umar, 2003:146).

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Dimana:

n : Jumlah sampel

N : Jumlah populasi

e : batas toleransi (20%)

$$n = \frac{753}{1 + 753 (20\%)^2}$$

$$n = \frac{753}{30,12 + 100}$$

$$n = \frac{753}{30,012}$$

n = 25 Orang.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *purposive sampling* yaitu pengambilan sampel yang didasari Pada pertimbangan – pertimbangan tertentu. Pertimbangan yang di maksud yaitu Responden yang meminjam pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar yang bersedia untuk diwawancarai (Umar 2003: 95).

### 3.3 Jenis dan Sumber Data

#### a. Data Primer

Data Primer adalah data yang di peroleh langsung ke lokasi penelitian menggunakan daptar pertanyaan dan pengamatan langsung kelapangan di antaranya tentang.

1. Data tentang jumlah anggota Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar.
2. Data tentang simpan pinjam yang di berikan kepada anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar.

#### b. Data Sekunder.

Data Skunder adalah data yang di peroleh dan di kumpulkan instansi- instansi terkait seperti Pusat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar yang menujang penelitian ini.

1. Jumlah anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar secara keseluruhan.

2. Data tentang jumlah simpan pinjam Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar.

#### 3.4 Teknik pengumpulan data.

Untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan, dipergunakan teknik pengumpulan data yang meliputi:

1. Quisioner (daftar pertanyaan)

Yaitu pengumpulan data yang sering tidak memerlukan kehadiran peneliti, namun cukup diwakili oleh daftar pertanyaan (*kuesioner*) yang sudah disusun secara cermat terlebih dahulu (Umar, 2003: 109).

2. Interview ( wawancara)

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang menggunakan pertanyaan serata lisan kepada subjek penelitian (Umar, 2003:105).

3. Observasi

Yaitu pengumpulan data melalui langsung dari orang terhadap objek yang diteliti (Umar, 2003:111).

#### 3.5 Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini dimana metode yang digunakan dalam menganalisis data metode deskriptif yaitu suatu metode yang membahas permasalahan dengan menguraikan dan penjelasakan sehingga gambaran tentang permasalahan yang sebenarnya (Sugiyono, 2015:207) meliputi.

- a. Untuk menganalisa peran pinjaman yang disalurkan kepada anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar di analisa secara deskriptif.
- b. Untuk menganalisa peran SHU yang mempengaruhi kesejahteraan anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar yaitu dianalisa secara deskriptif.



Dokumen ini adalah Arsip Milik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## BAB IV

### GAMBARAN UMUM DAERAH PENELITIAN

#### 4.1. Sejarah Singkat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar (KP-RI GKK) Air Tiris selanjutnya disingkat dengan pada tanggal 4 Februari 1960. Sebagai rapat awal rancangan berdirinya dengan badan hukum 131/BH/XIII/1960 Tanggal 17 Desember 1960.

Embrio Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar dari gagasan pengurus. Persatuan Guru Republik Indonesia (PGRI) cabang 796 Kampar (sekarang PGRI yang pada waktu itu keadaan ekonomi para Guru berada di bawah rata-rata tingkat ekonomi masyarakat serta atas dasar kekeluargaan, kebersamaan dalam membela nasib sesama seprofesi. Gagasan tersebut atas kesepakatan bersama di tegakkan serta di kokohkan secara aklamasi bermaung dalam suatu wadah organisasi Koperasi dengan di beri nama awal “ Koperasi Guru- Guru Kecamatan Kampar (KGKK), yang sekarang bernama Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar (KP-RI GKK) Air Tiris Wilaya kerja KP-RI GKK meliputi:

1. Wilaya Kecamatan terdiri dari:
  1. 43 sekolah dasar (SD)
  2. Kantor Inspeksi Dik Pora Kecamatan Kampar
  3. Kantor Cabang Dinas Dik Pora Kecamatan Kampar

4. Pensiunan
  5. Dan sebagainya
2. Wilayah kerja Kecamatan Tambang terdiri dari:
    1. 31 Sekolah Dasar (SD)
    2. Kantor Cabang Dinas Dik Pora Kecamatan Tambang
    3. Dan sebagainya

#### 4.2 Struktur Organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar.

Struktur organisasi badan usaha Koperasi, karena struktur organisasi merupakan suatu tempat atau bagian-bagian yang mempunyai tugas, wewenang, fungsi dan tanggung jawab terhadap jalannya operasi Koperasi di dalam mencapai tujuan. Tujuan yang akan di capai akan berhasil jika masing-masing bagian dari struktur organisasi tersebut menjalani tugas dan tanggung jawab dengan baik dan benar. Adapun susunan pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar adalah sebagai berikut:

##### 1. Pengurus

Berdasarkan hasil rapat anggota tahunan (RAT) tahun buku 2018 memutuskan susunan pengurus Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Air tiris 2017-2021 sebagai berikut:

Ketua	: Drs. H. Syaharuddin
Wakil Ketua	: Drs. H. Yulisman, M.Si
Sekretaris	: H. Ibrahim, S,Pd, M.Si

Wakil Sekretaris : H. Ruslan S.Ag

Bendahara : H. Mazni Har S.Pd

## 2. Pengawas

Pengawas sebagai perpanjangan tangan anggota secara lengkap dan aktif dapat melaksanakan tugas dan fungsinya mengawasi dan memberikan masukan terhadap jalannya perkoperasian. Susunan Pengawas Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar Periode 2017-2021 sebagai berikut:

Ketua : Drs. H. Zarlis M.Si

Anggota : Drs. H. Zamzalis

Anggota : Nasrun S.Pd

## 3. Karyawan

Karyawan yang dipekerjakan pada tahun buku 2018 untuk membantu pengurus mengelola usaha dan melaksanakan Manajemen dengan susunan karyawan sebagai berikut:

a. Nurlasmi yanti : Ka. Adm. Dan Pengelolaan Data

b. Arroyana : Staf Pembukuan

c. Herni wati : Kasir I

d. Murniati : Kasir II

e. Nelda Wati : Staf Toserda

f. Rohani : Staf Toserda

Gambar 4.1. Struktur Badan dan Pengawas KPRI GKK.



Sumber: Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar 2020.

Dari gambar 4.1 dapat kita lihat Pengalaman menunjukkan banyak Koperasi yang mampu tumbuh dan berkembang dengan baik dimana sejak awal telah mulai dikelola dengan manajemen modern dan stuktur organisasi yang secara jelas menunjukkan tugas dan fungsi masing-masing jabatan yang ada. Dalam bagian organisasi dan manajemen ini di uraikan hal-hal yang menyangkut dengan kepengurusan, pengawasan karyawan dan administrasi kantor.

4.3. visi dan Misi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.



Sebagaimana telah di jelaskan sebelumnya bahwa unit usaha Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar adalah di bidang:

- Unit usaha simpan pinjam
- Unit usaha Toko Serba Ada.

Didukung dengan upaya konsolidasi dan pematapan organisasi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar serta memperhatikan langkah peningkatan kuantitas dan kualitas pelayanan maka di tetapkan Visi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar.

Visi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru kecamatan Kampar adalah:

*“Mewujudkan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sebagai badan usaha yang mampu berasing dan bersanding dengan badan usaha lainnya”.*

Visi ini mengandung arti luas, dimana hal itu tercakup pada beberapa kata kunci pertama, mampu berasing” mengandung makna kerja keras cepat, dan tepat memberi pelayanan efektif dan efisien dalam pengelolaan dan memberikan yang terbaik kepada anggota khususnya. Kedua makna dari mampu bersanding” mencerminkan prinsip usaha Koperasi uang “Cooperative (bisa bekerja sama dengan prinsip saling menguntungkan dengan badan usaha manapun) menghindari tujuan menghalalkan segala cara dan tidak mematikan usaha-usaha lainnya.

Maka Misi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar secara tegas terkandung konsekuensi logis dimana Koperasi Pegawai Republik

Indonesia Guru Kecamatan Kampar bertekad memberikan pelayanan yang baik kepada yang membutuhkan.

#### 4.4. Strategi pengembangan dan sarana usaha

##### 1. Program Andalan

Dari urusan Visi dan Misi diatas memberikan indikasi apa yang harus diwujudkan sasaran jangka panjang yang harus dicapai. Untuk mewujudkan sasaran tersebut diperlukan adanya program andalan yang diharapkan dapat mendukung formance Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Sebagai Koperasi berbasis Konsumen” berdasar hal-hal tersebut di atas maka program andalan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan lima tahun kedepan adalah:

- a. Unit Usaha Simpan Pijaman
- b. Unit Usaha Toserda

Walaupun demikian unit-unit usaha lain tidak tertutup kemungkinan untuk dikembangkan asalkan memberikan kontribusi positif bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan.

##### 1. Strategi Pengembangan

Telah ditetapkan bahwa unit Unit Usaha Simpan Pinjam dan Unit Usaha Toserda merupakan Program yang akan di kembangkan yaitu dengan menggunakan 6 aspek yakni:

- a. Aspek kegiatan Usaha
- b. Aspek Permodalan
- c. Aspek Organisasi

- d. Aspek SDM
  - e. Aspek kemitraan
  - f. Aspek Pengembangan Sarana Usaha.
1. Aspek Kegiatan Usaha

Dengan kedua program andalan itu Unit Simpan Pinjam dan Unit Toko Serba ada, maka Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar dikatakan bergerak di bidang usaha jasa keuangan dan jasa kegiatan grosir dan sebagainya.

Ini menunjukkan, pada dasarnya Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar bergerak dibidang jasa. Hal ini selaras dengan maksud Koperasi Berbasis Konsumen dimana selain mampu memenuhi kebutuhan fisik anggota, juga mampu meningkatkan, mendorong dan memotifasi pengembangan kegiatan ekonomi anggotanya. Dengan demikian secara kualitas kesejahteraan anggota akan meningkat.

2. Aspek Permodalan

Aspek permodalan merupakan persoalan mendasar yang dapat oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar untuk meningkat aktifitas usahanya. Untuk itu perlu di upayakan peningkatan Simpan Pinjam wajib secara berkala, pengembangan simpanan sukarela, simpanan hari raya, dan simpanan inovatif lainnya.

Walaupun demikian dirasakan penambahan modal sendiri tidak akan mencukupi, untuk itu diperlukan penambahan modal luar terutama dana-dana murah dari BUMN dan lembaga lainnya.

### 3. Aspek Organisasi

Penyesuaian organisasi diperlukan ketika aktiva makin membesar, hal yang perlu menjadi perhatian antara lain efisiensi dan efektivitas pekerjaan, penyempurnaan sistem dan pengawasan organisasi.

### 4. Aspek sumber Daya Manusia

Kualitas SDM sangat menentukan maju mundurnya suatu organisasi. Upaya peningkatan kualitas SDM sangat ditentukan dari awal, tenaga kerja menejer, atau pun pengurus masuk ke organisasi bagi Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar dalam rangka peningkatan kualitas SDM dapat dilakukan antara lain:

- a. Menetapkan kriteria dan kualitas personil untuk posisi-posisi yang ada.
- b. Menempatkan seseorang sesuai dengan bidang dan kemampuannya.
- c. Terus- menerus meningkatkan kemampuan study banding melalui in house training maupun off the training.
- d. Menetapkan prosedur dan standar evaluasi kerja.

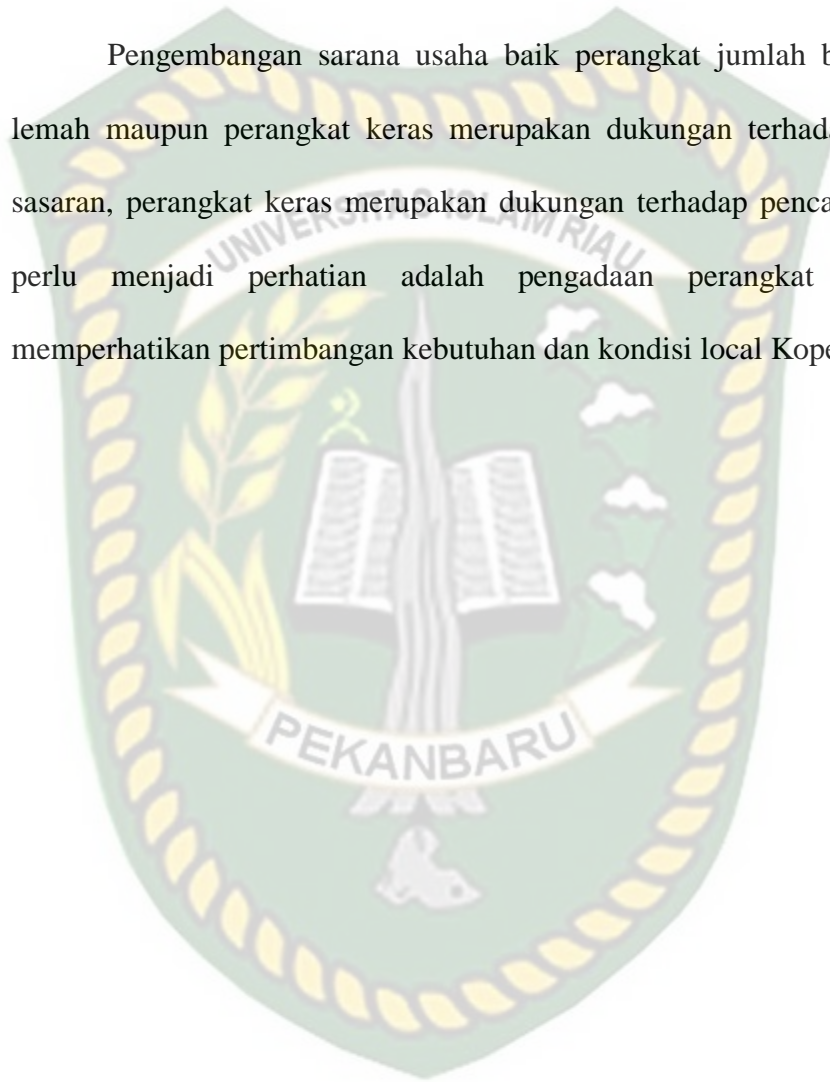
### 5. Aspek kemitraan

Untuk meningkatkan aktifitas Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar pola kemitraan seperti jaringan usaha, sistem

vendor hubungan dengan instansi terkait dari bentuk lainnya mutlak terus dilakukan.

6. Aspek pengembangan Sarana Usaha

Pengembangan sarana usaha baik perangkat jumlah baik perangkat lemah maupun perangkat keras merupakan dukungan terhadap pencapaian sasaran, perangkat keras merupakan dukungan terhadap pencapaian sasaran, perlu menjadi perhatian adalah pengadaan perangkat keras harus memperhatikan pertimbangan kebutuhan dan kondisi local Koperasi.



## BAB V

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### 5.1. Identitas Responden

Responden adalah sumber informasi yang akurat dalam sebuah penelitian. Penelitian ini dimana yang menjadi responden di sini adalah di kecamatan Kampar dengan di ambil responden sebesar 25 orang, mengingat pentingnya identitas responden maka peneliti memaparkan beberapa kriteria seperti: jenis kelamin, umur, dan pendidikan. Ketiga kriteria ini dapat mewakili responden dalam penelitian ini.

##### 5.1.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Tabel 5.1 Distribusi Frekuensi Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Kriteria jawaban	Frekuensi	Persentase (%)
1	Laki-laki	13	52,0
2	Perempuan	12	48,0
	Jumlah	25	100

*Sumber Data Olahan 2020*

Dari Tabel 5.1 dapat dilihat jenis kelamin yang menjadi responden tertinggi adalah Laki-Laki sebanyak 13 orang atau 52,0% dan Perempuan 12 orang atau 48,0%.

##### 5.1.2 Responden berdasarkan pendidikan.

Pendidikan merupakan salah satu unsur yang sangat penting, berdasarkan responden yang menjadi anggota di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Suda bagus Rata-Rata berpendidikan S1.

### 5.1.3 Responden Berdasarkan Umur

Berdasarkan umur responden yang di lakukan di Kecamatan Kampar, terhadap responden, maka di kelompokkan umur dapat di lihat pada table 5.2

No	Umur	Frekuensi (orang)	Persentase (%)
1	31	4	16,0
2	40	14	56,0
3	48	7	28,0
Jumlah		25	100

*Sumber Data Olahan 2020*

Dari table di atas dapat dilihat bahwa jumlah responden terbesar pada rentang 40 tahun sebanyak 14 orang atau 56,0% di susul dengan umur 48 tahun sebanyak 7 orang atau 28,0% sedang yang paling sedikit berada di umur 31 sebanyak 4 orang atau 16,0%.

Jadi sebagian besar responden memiliki umur 40 tahun, sehingga masih dapat meningkatkan produktifitas kinerja.

### 5.1.4. Kepemilikan Rumah Responden yang sedang Ia tempati.

Tabel 5.3 Bagaimana kah Status Kepemilikan rumah yang bapak/ibu tempati sekarang

No	Kriteria Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Milik Sendiri	24	96,0
2	Sewa /Kontrak	-	-
3	Milik Orang Tua	1	4,0
4	MilikPT/ Perusahaan	-	-
Jumlah		25	100

*Sumber Data Olahan 2020*

Dari Tabel 5.2 dapat dilihat bahwa responden mengenai kepemilikan rumah dari 25 responden yang mengatakan milik sendiri 24 responden atau 96,0% ,yang mengatakan milik Orang Tua 1 orang atau 4% , sedangkan Responden yang mengatakan sewa/kontrak dan milik PT tidak di temukan.

Jadi Dapat di simpulkan bahwa pada umumnya Responden sudah memiliki rumah milik sendiri.

5.1.5. Tabel 5.4 pengobatan Bapak/Ibu ketika sakit.

No	Kriteria Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Rumah Sakit	24	96,0
2	Obat Tradisional	1	4,0
3	Bidan	-	-
Jumlah		25	100

*Sumber Data Olahan 2020*

Dari Tabel 5.3 dapat dilihat bahwasanya Responden mengenai Pengobatan Bapak/Ibu ketika sakit, dari 25 Responden yang mengatakan berobat kerumah sakit 24 Responden sedangkan yang mengatakan berobat tradisional 1 Orang Sedangkan yang mengatakan bidan tidak di temukan. Jadi responden ketika dia sakit dia berobat kerumah sakit apalagi guru sekarang sudah ada BPJS, Sudah mudah berobat kerumah sakit.

5.1.6. Berapa Lama kah menjadi anggota di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar.



Tabel 5.5 berapa lama bapak menjadi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru kecamatan Kampar.

No	Kriteria Jawaban	Ferekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	1 TAHUN	-	-
2	3 TAHUN	2	8,0
3	4-6 TAHUN	23	92,0
4	>10 TAHUN	-	-
Jumlah		25	100

*Sumber Data Olahan 2020*

Dari Tabel 5.4 dapat dilihat mengenai berapa lama Bapak/Ibu menjadi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar dari 25 Responden yang mengatakan 4-6 Tahun 23 orang atau 92,0% , yang mengatakan 3 Tahun 2 orang atau 8,0% sedangkan yang mengatakan 1 Tahun dan >10 Tahun Tidak di temukan.

5.1.7. Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar dalam meningkatkan kesejahteraan anggota dapat dilihat dari melalui pelayanan yang diberikan oleh Koperasi kepada anggotanya.

Tabel 5.6 Responden berdasarkan pelayanan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar.

No	Kriteria Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
----	------------------	-------------------	----------------

1	Sangat memuaskan	-	-
2	Memuaskan	22	88,0
3	Cukup memuaskan	3	12,0
Jumlah		25	100

*Sumber Data Olahan 2020*

Dari Tabel 5.6 dapat dilihat mengenai Pelayanan yang di berikan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar dari 25 Responden yang mengatakan Memuaskan 22 Orang atau 88,0% , yang mengatakan Cukup memuaskan 3 Orang atau 12,0% sedangkan yang mengatakan sangat memuaskan tidak di temukan.

Jadi dapat di simpulkan bahwa Pelayan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar sudah sangat bagus. Karena kesejahteraan anggota Koperasi dilihat dari kemampuan Koperasi dalam memberikan pelayanan kepada anggota baik segi barang atau pun jasa.

5.1.8. Syarat / Prosedur Pinjaman dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Tabel 5.7 bagaimana menurut Bapak/Ibu syarat dan prosedur Pinjaman dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar.

No	Kriteria Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Mudah	21	84,0
2	Sulit	4	16,0
3	Sangat sulit	-	-
Jumlah		25	100

*Sumber Data Olahan 2020*

Dari table 5.7 dapat dilihat mengenai syarat dan Prosedur Pinjaman dari Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar, dari 25 Responden

yang mengatakan mudah sebanyak 21 orang atau 84,0% ,yang mengatakan sulit 4 Orang ,sedangkan yang mengatakan sangat sulit Tidak di temukan.

Jadi dapat di simpulkan bahwa syarat dan prosedur memperoleh Pinjaman di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar itu Mudah, Tidak Sulit.

## 5.2. Peran Koperasi Terhadap Tingkat Kesejahteraan anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar.

Peran Koperasi dalam Meningkatkan Kesejahteraan anggotanya di lihat dari Pinjaman yang di berikan oleh Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar kepada anggotanya.

Tabel 5.8 berapa besarnya Pinjaman yang Disalurkan kepada Bapak/Ibu Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar.

No	Kriteria Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Rp 5.000.000- Rp 15.000.000	18	72,0
2	Rp 1.000.000- Rp 3.000.000	7	28,0
3	Rp 27.000.000- Rp 37.000.000	-	-
4	Rp 38.000.000- Rp 48.000.000	-	-
Jumlah		25	100

*Sumber Data Olahan 2020*

Dari Tabel 5.8 dapat dilihat mengenai besarnya Pinjaman Terhadap Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar, dari 25 Responden yang mengatakan Pinjaman Rp 5.000.000- Rp 15.000.000 18 Orang atau 72,0% , yang Responden yang meminjam Rp 1.000.000- Rp 3.000.000 7 Orang atau 28,0%

sedangkan yang mengatakan pinjaman Rp 27.000.000- Rp 37.000.000 dan Rp 38.000.000- Rp 48.000.000 Tidak di temukan.

Jadi dapat di simpulkan bahwa Pinjaman sangat ber Peran meningkat kan kesejahteraan anggota karena pinjaman tersebut mempengaruhi anggota dalam meminjam di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar.

5.3. Peran Koperasi Terhadap tingkat kesejahteraan anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar.

Peran Koperasi dalam meningkatkan kesejahteraan anggotanya di lihat dari Sisa Hasil Usaha (SHU).

Table 5.9 Sisa Hasil Usaha (SHU) Yang di terima anggota perorangan per tahun di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar tahun 2017- 2019.

No	Tahun	Jumlah SHU	Persentase
1	2017	171.216	22,48
2	2018	234,113	30,74
3	2019	356,120	46,78
	Jumlah	761,469	100

*Sumber Data Olahan 2020*

Dari table 5.9 dapat kita lihat 25 Responden mengatakan sisa hasil usaha (SHU) yang di peroleh anggota tertinggi pada tahun 2019 sebesar 356, 469 atau 46,78% dan tahun 2018 SHU anggota sebesar 234,113 atau 30,74% dan kemudian SHU terendah pada Tahun 2017 sebesar 171,216 atau 22,48%. Dan dari tabel di atas dapat juga kita lihat bahwasanya SHU yang di peroleh anggota per tahun mengalami peningkatan.

Jadi dapat di simpulkan bahwa Peran SHU sangat berperan untuk meningkatkan Kesejahteraan anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar,

5.3. Peran Koperasi Terhadap Tingkat kesejahteraan anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Peran Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar di lihat dari THR.

Dari hasil wawancara bahwa Pada umumnya Setiap anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar setiap hari lebaran mendapatkan sembako seperti minyak goreng, tepung, gulapasin, sirup dan kain sarung, dan itu terlaksana setiap tahunnya, jadi dapat kita simpulkan bahwa THR dapat Berperan dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Tabel 5.10 Apa kendaraan Ibu/Bapak ke kantor Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar.

No	Kriteria Jawaban	Frekuensi (Orang)	Persentase (%)
1	Mobil	6	24,0%
2	Motor	19	76,0%
3	Sepeda	-	-
4	Becak	-	-
Jumlah		25	100

*Sumber Data Olahan 2020*

Dari table 5.10 dapat kita lihat bahwa tanggapan Responden mengenai apa kendaraan saat pergi ke Kantor Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru

Kecamatan Kampar dari 25 Responden yang mengatakan kekantor pakai kendaraannya pakai Motor 19 Orang atau 76,0% ,yang mengatakan pakai Mobil 6 Orang Atau 24,0% sedangkan yang mengatakan kendaraannya pakai sepeda dan becak tidak di temukan.

Jadi dapat kita simpulkan bahwa kendaraan yang Responden pakai ketika ke kantor Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar adalah pakai kendaraan motor.

5.4. Peran Koperasi dilihat dari pendapatan sebelum dan sesudah menjadi anggota Koperasi.

Tabel 5.11 Distruibusi Frekuensi Berdasarkan Pendapatan Perbulan Sebelum dan Sesudah menjadi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar.

No	Pendapatan	Frekuensi Sebelum (Orang)	Persentase (%)	Frekuensi Sesudah (Orang)	Persentase (%)
1	1.000.000	17	68	-	-
2	1.500.000	8	32	-	-
3	2.000.000	-	-	25	100
4	5.000.000	-	-	-	-
5	7.000.000	-	-	-	-
6	10.000.000	-	-	-	-
Jumlah		25	100	25	100

*Sumber Data Olahan 2020*

Dari table 5.11 diatas dapat diketahui bahwa pendapatan perbulan Responden sebelum menjadi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar adalah Rp 1.000.000 atau 68% sebanyak 17 orang dan Rp 1.500.000 atau 32% dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp 29.000.000.

Sedangkan sesudah menjadi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar pendapatan Responden sebesar Rp 2.000.000, atau rata-rata pendapatan Rp 50.000.000

$$\begin{aligned} \text{Persentase Peningkatan Pendapatan Rata-Rata: } & \frac{P_n - P_o}{P_o} \times 100\% \\ & = \frac{\text{Rp } 50.000.000 - \text{Rp } 29.000.000}{29.000.000} \times 100\% \\ & = 72,41\% \end{aligned}$$

Hasil penelitian di atas dapat di simpulkan bahwa adanya Peningkatan Responden Perbulan sebesar 72,41% setelah adanya Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar, maka Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar berpengaruh positif terhadap Peningkatan pendapatan anggota.

#### 5.5. Pembahasan

Dari hasil penelitian ini dapat di lihat Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar mempunyai Peran penting dalam Meningkatkan kesejahteraan anggota, dapat kita lihat dari, Peran Simpan Pinjam yang Disalurkan kepada anggota ,karena pinjaman tersebut memberikan solusi kepada anggota yang membutuhkan dalam berdagang dan lainya dan sangat berperan penting Dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Kemudian juga dari Peran SHU yang di peroleh anggota tiap tahunnya, bisa kita lihat pada table 4.10 bahwahnya SHU yang di peroleh anggota tiap tahunnya mengalami penigkatan, dan sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

Untuk memenuhi kebutuhan yang di perlukan oleh anggotanya, Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar mengelolah Unit Usaha yang erat kaitannya dengan kebutuhan yang di perlukan oleh setiap anggota baik itu barang maupun jasa antara lain:

1. Unit Usaha Simpan Pinjam, yaitu unit usaha yang menghimpun dana dari anggota untuk anggota dengan bunga yang rendah.
2. Dan Unit Usaha Toserda yaitu Unit Usaha yang menyediakan kebutuhan hidup sehari-hari.

Sama dengan penelitian Asmaul, (2010) yang berjudul Peran Koperasi Argo Niaga (KAN) dalam meningkatkan kesejahteraan sosial Ekonomi Petani Susu Dijabung, menunjukkan bahwa koperasi dalam menjalankan unit usahanya mempunyai Peran yang sangat penting bagi kesejahteraan anggota khususnya Petani Susu.

Hasil penelitian ini sejalan dengan teori Dr. Muhammad Hatta (1954:203) Koperasi adalah usaha bersama untuk memperbaiki nasib penghidupan ekonomi berdasarkan tolong-menolong mereka mendorong keinginan memberi jasa pada



anggota.“ seorang buat semua ” itulah yang di namakan atau aktivitas , terdiri dari solidaritas, individualitas, mendorong diri sendiri, dan jujur.

Jadi dapat di simpulkan bahwa Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, dapat dilihat hasil kuesioner yang telah di isi oleh Responden, bahwa pendapatan yang di peroleh setelah menjadi anggota Koperasi lebih besar dari pada pendapatan sebelumnya, kemudian juga SHU, THR yang di terima oleh anggota tiap tahunnya dapat meningkatkan sejahteraan anggota, dan juga Pinjaman yang di salurkan kepada anggota berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Kabupaten Kampar.

## BAB VI

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 6.1. Kesimpulan

Setelah menguraikan pembahasan tentang peran Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar Terhadap Peningkatan Kesejahteraan anggota, maka di Tarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil Responden mengenai Peran Simpan Pinjam yang di Salurkan kepada anggota berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, sebanyak 18 atau 72.0%, dari pinjaman tersebut mempengaruhi anggota dalam meminjam di Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar.
2. Hasil Responden mengenai Peran SHU yang di terimah oleh anggota tiap tahun mengalami peningkatan sebesar 356,120 atau 46,78% dan SHU berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota di kecamatan Kampar Kabupaten Kampar
3. Hasil Responden mengenai Peran Pendapatan Responden pendapatan perbulan Responden sebelum menjadi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar adalah Rp 1.000.000 atau 68% sebanyak 17 orang dan Rp 1.500.000 atau 32% atau 8 orang dengan pendapatan rata-rata sebesar Rp 29.000.000.

Sedangkan sesudah menjadi anggota Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar mengalami peningkatan pendapatan

Responden sebesar Rp 2.000.000, atau rata-rata pendapatan Rp 50.000.000

Dari tiga Peran Koperasi tersebut sangat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, jadi adanya Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan dapat berperan penting dalam meningkatkan kesejahteraan anggota, Koperasi bertujuan untuk meningkatkan Kesejahteraan anggota Koperasi yang menjadi sarana perekonomian rakyat yang kuat kedudukannya dalam rangka menumbuhkan demokrasi ekonomi yang di tengah-tengah masyarakat yang berhasil dalam memegang Peran utama untuk mendorong Pertumbuhan ekonomi.

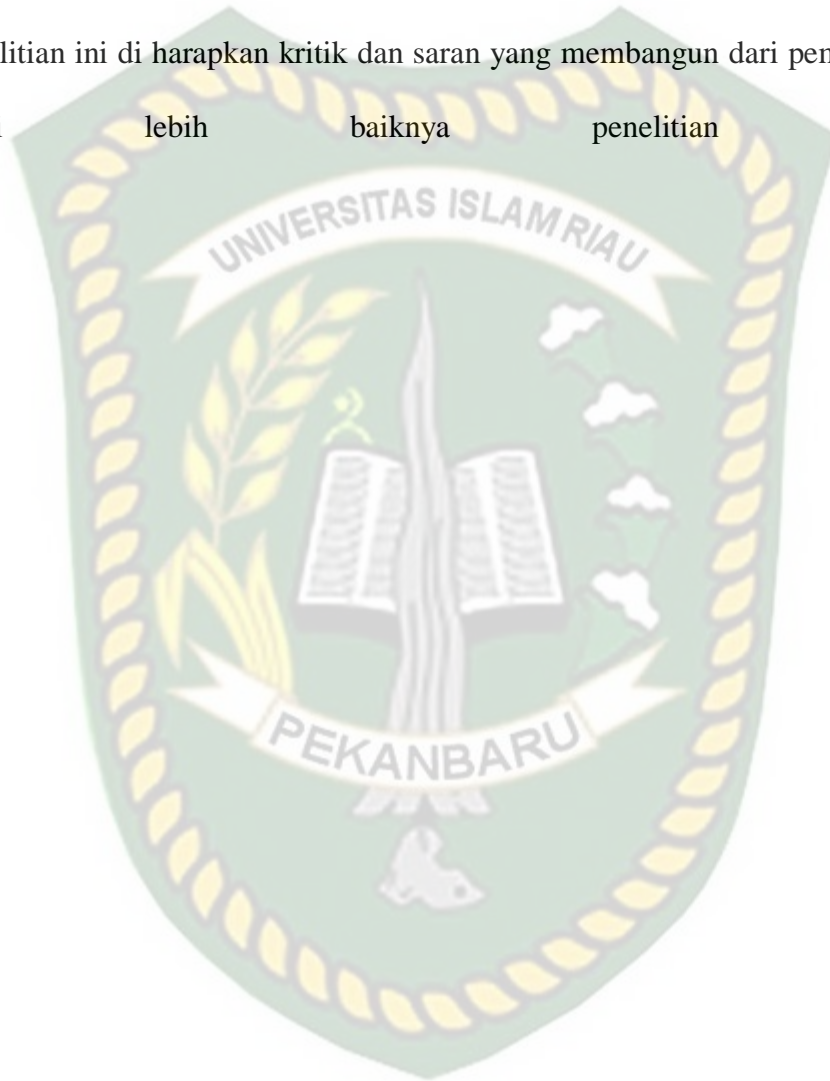
## 6.2 Saran

Berikut yang dapat di pertimbangkan berdasarkan Hasil Penelitian.

1. Dari analisis data dan pembahasan yang di lakukan menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif setelah adanya Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar, di harapkan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar untuk dapat memperhatikan dan meningkatkan kemampuan kerja yang berlangsung dalam koperasi , agar supaya tercapai tujuan yang di inginkan.
2. Diharapkan Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar (KP-RI GKK), untuk meningkatkan SHU dan Pinjaman supaya dapat meningkatkan kesejahteraan anggota
3. Bagi Pemerintah di harapkan untuk lebih memperhatikan Retribusi dana dan penembahan alikasi dana untuk di salurkan kepada Usaha kecil

menengah Misalnya Koperasi Pegawai Republik Indonesia Guru Kecamatan Kampar ini untuk mendongkrak Perekonomian menengah kebawah.

4. Penulis banyak menyadari banyak kekurangan dalam penyelesaian penelitian ini di harapkan kritik dan saran yang membangun dari pembaca demi lebih baiknya penelitian ini.



Dokumen ini adalah Arsip Miitik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

## DAFTAR PUSTAKA

- Aziz M Rustandi, 2012, *Pengaruh Pendapatan Koperasi Mahasiswa Terhadap Kesejahteraan Anggota*. Skripsi. Universitas Islam Riau.
- Chaniago, Afrinal, *perekonomian Indonesia*. Bandung: Aksara, 1987.
- Dewi Novita Sari, 2011, *Peran Koperasi Unit Desa (PUSKUD) Dalam Meningkatkan Kesejahteraan Anggota Di Propinsi Riau*, Skripsi Universitas Islam Riau.
- Dra. Ninik Widiyanti Dan Pandji Anoraga, S.E. M. M. 2003, *Dinamika Koperasi*, Penerbit BINA ADIAKARA, Jakarta.
- G. Karta Sapoetra, *Koperasi Indonesia yang Berdasarkan Pancasila dan UUD 1945*. Jakarta: Erlangga, 1985.
- Kuhn, Johannes, dan Prasetyo Budi Saksono (*penyunting*), *Cooperative Organization For Rural Development and Management Aspects*. Jatinangor-Bandung: IKOPIN 1988.
- Kusnadi Dan Hendar, 1999, *Ekonomi Koperasi*, lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, Jakarta.
- Muenkner, Hans, *Koperasi Untuk Si Kaya atau Si Miskin. Koperasi Jasa Audit Nasional Frederich Ebert Shifting dan Koperasi Pemuda Indonesia*, 1985
- Muenkner, Hans, *Pengantar Hukum Koperasi Dengan Acuan Khusus Mengenai Perundang-Undangan Koperasi di Indonesia*. Bandung: Universitas Padjadjaran, 1989.
- Munkner, Hans, *Hukum Koperasi*, Bandung : Alumni, 1987
- Sanusi, Anwar. 2016, *Metode penelitian dan Bisnis*, Penerbit Salambah Empat, Jakarta Selatan.
- Ropke, Jochen, "Rebuilding Cooperatives for a New Country (on The Future of Indonesian Cooperatives)" *Jurnal Koperasi Indonesia*, Tahun VII – No. 1-1992, Jatinagor- Bandung IKOPIN.

*Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 1967 tentang pokok- pokok perbankan.*

*Undang- Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian.*

*Widianti, Ninik, 2003. Dinamika Koperasi, Penerbit Rineka Cipta, Jakarta.*

